

TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER PAYUDARA DI WILAYAH GONILAN SUKOHARJO TAHUN 2016

Ajeng Novita Sari

Akademi Kebidanan Mamba'ul 'Ulum Surakarta

ABSTRAK

Kanker adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang mempunyai spectrum yang sangat luas dan kompleks. Hampir tidak ada kanker yang dapat sembuh dengan spontan. Setiap 11 menit ada 1 orang penduduk dunia yang meninggal karena kanker, setiap 3 menit ada satu penderita kanker baru. Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara serta sering menyebabkan kematian pada wanita. Dalam penelitian terakhir di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2010 didapatkan data bahwa ketidaktahuan masyarakat mengenai bahaya kanker payudara khususnya para perempuan perlu disikapi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur di wilayah desa Gonilan tentang kanker payudara pada tahun 2016. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada wanita usia subur di wilayah nagraha desa gonilan mengenai pengetahuan tentang kanker payudara. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 responden, pengumpulan data menggunakan kuesioner sedangkan analisa data menggunakan distribusi frekuensi. Hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur di wilayah desa Gonilan tentang kanker payudara pada tahun 2016, yaitu tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 26 responden (72,2%), wanita usia subur yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 6 orang (16,6%) dan 4 responden (11,1%) mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur di Desa Gonilan tahun 2016 mayoritas baik yaitu sebanyak 26 responden (72,2%).

Kata kunci : Kanker payudara, pengetahuan

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kanker adalah suatu penyakit neoplasma ganas yang mempunyai spectrum yang sangat luas dan kompleks. Hampir tidak ada kanker yang dapat sembuh dengan spontan. Setiap 11 menit ada 1 orang penduduk dunia yang meninggal karena kanker, setiap 3 menit ada satu penderita kanker baru.¹ Kanker payudara adalah tumor ganas pada payudara yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar dan jaringan penunjang payudara serta sering menyebabkan kematian pada wanita.²

Kanker payudara merupakan salah satu kelainan pada payudara yang sering ditakuti. Data statistic menunjukkan bahwa wanita diseluruh dunia lebih banyak yang terserang kanker payudara dari pada tipe kanker yang lain. Wanita diseluruh dunia diperkirakan 1,2 juta terdiagnosis terkena kanker payudara 500.000 diantaranya meninggal dunia. Wanita di Amerika Serikat pada tahun 2002

diperkirakan memiliki resiko terserang kanker payudara adalah 1 dari 28 wanita. Sejumlah 203.500 wanita terdiagnosis terkena kanker payudara, 54.000 terkena DCIS (*Ductal Carcinoma In Situ*) atau tumor jinak pada seluruh payudara dan 40.000 wanita meninggal kanker payudara.²

Berdasarkan Profil Kesehatan Republik Indonesia tahun 2008, 10 peringkat utama penyakit neoplasma ganas atau kanker pasien rawat inap di rumah sakit sejak tahun 2004- 2008 tidak banyak berubah. Tiga peringkat utama adalah neoplasma ganas payudara disusul neoplasma ganas serviks uterus dan neoplasma ganas hati dan saluran intra hepatic. Kanker payudara terus meningkat selama 4 tahun tersebut dengan kejadian 5.297 kasus di tahun 2004, 7.850 kasus di tahun 2005, 8.328 kasus di tahun 2006, dan 8.277 kasus di tahun 2007. Prevalensi kasus kanker payudara di Provinsi Jawa Tengah mengalami peningkatan dari 0.02% pada tahun 2005 menjadi 0.04% pada tahun 2006 dan pada tahun 2007 tetap sebesar 0.04 %. Kasus penyakit kanker tahun 2007 yang ditemukan di Provinsi Jawa Tengah sebesar 22.167 kasus, terdiri dari kanker servik 7.715 kasus (34,61%), kanker payudara 11.310 kasus (51,04%), kanker hati 2.130 kasus (9,61%), dan kanker paru-paru 1.006 kasus (4,54%). Berdasarkan Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008, wilayah di Jawa Tengah dengan angka kejadian tertinggi berada di Semarang sebanyak 4215 kasus, diikuti Surakarta sebanyak 3829 kasus, Kudus sebanyak 456 kasus dan Sukoharjo sebanyak 771 kasus.³

Penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti, karena termasuk multifaktorial yaitu banyak faktor yang terkait satu dengan yang lain. Beberapa faktor yang diperkirakan mempunyai pengaruh besar dalam terjadinya kanker payudara adalah riwayat keluarga, hormonal dan faktor lain yang bersifat eksogen / faktor luar.⁴ Menurut Price & Wilson terdapat beberapa faktor yang berkaitan dengan kanker payudara yaitu, faktor usia, lokasi geografis, status perkawinan, paritas, riwayat menstruasi, riwayat keluarga, terpajan radiasi.⁵ Kanker payudara pada wanita memiliki resiko paling besar terjadi pada usia yang sudah mengalami menopause tetapi pada masa sekarang ini tak jarang wanita usia subur mengalami kanker payudara. Wanita dikatakan usia subur adalah wanita dengan rata-rata usia 15 - 49 tahun yang berada pada masa reproduksi.⁶

Dalam penelitian terakhir di Indonesia yang dilakukan pada tahun 2010 didapatkan data bahwa ketidaktahuan masyarakat mengenai bahaya kanker payudara khususnya para perempuan perlu disikapi. Apalagi ketakutan wanita terhadap penyakit ini menjadikan mereka mengalami gangguan konsep diri inilah yang perlu dicegah agar peningkatan resiko kanker payudara dapat diatasi.²

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis dalam bentuk wawancara singkat di Desa Gonilan, Sukoharjo, didapatkan data bahwa dari 10 responden wanita usia subur sebagian besar 80% belum mengetahui atau belum menyadari tentang kanker payudara. Dengan alasan tidak mengetahui tentang apa penyebab kanker payudara, bagaimana pencegahannya, dan apa bahayanya. Namun belum diketahui sejauh mana pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara. Diketahui bahwa beberapa wanita usia subur yang diwawancarai belum pernah mendapatkan penyuluhan tentang kanker payudara di wilayahnya. Berdasarkan latar belakang diatas, serta didukung dengan belum adanya penelitian mengenai

kanker payudara di wilayah Gonilan sebelumnya , maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “ Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di wilayah Gonilan Sukoharjo tahun 2016”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di wilayah Gonilan Sukoharjo tahun 2016?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara di wilayah Nilagraha Desa Gonilan Sukoharjo tahun 2016 . Sedangkan tujuan khususnya untuk mengetahui karakteristik wanita usia subur di wilayah Gonilan berdasarkan usia , pendidikan dan sumber informasi.

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker payudara di wilayah desa Gonilan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal , yaitu tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara.

C. Definisi Operasional

Definisi dari variabel tunggal , tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah wanita usia subur melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu yaitu kanker payudara, meliputi : pengertian, faktor resiko terjadinya kanker payudara, tanda dan gejala kanker payudara dan cara pencegahan kanker payudara. Dengan skala ordinal yang memiliki kategori, Baik : 76-100% (26-34) ; Cukup : 56-75% (19-25) ; Kurang : $\leq 56\%$ (≤ 18). Alat ukur menggunakan Kuesioner dengan pernyataan positif, jawaban: Benar : 1 Salah : 0 Pernyataan negatif, jawaban : Benar : 0 Salah : 1 . Pada karakteristik responden pada variabel umur adalah lama waktu hidup responden saat dilakukan penelitian, kategorinya usia 15-26 tahun; 27-38 tahun dan 39-49 tahun, dengan skala ordinal , alat ukur kuesioner . Sedangkan untuk variabel pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden, yaitu Dasar (SD,SMP); Menengah (SMA/SMK) ; pendidikan tinggi (D3/S1) dengan skala ordinal dan alat ukur kuesioner. Variabel sumber informasi, adalah segala hal yang dapat digunakan untuk mengetahui tentang hal baru (media cetak,media elektronik, media papan ,media informasi dari keluarga) dengan skala nominal dan alat ukur kuesioner.

D. Populasi dan Sampel

Populasi ini adalah wanita usia subur yang berusia 15 - 49 tahun yang tinggal di Nilagraha Desa Gonilan yang berjumlah 120 orang. Jumlah responden yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 30 % dari jumlah populasi yaitu 36 responden.⁷ Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik simple random sampling, dimana peneliti melakukan kunjungan rumah sampai dengan mencapai jumlah 36 responden.

E. Alat dan Metode Pengumpulan data

Cara pengumpulan data didapatkan dari memberikan lembar kuesioner. Sebelum responden mengisi kuesioner, responden mengisi lembar informed consent, yaitu lembar persetujuan untuk memberikan identitas, informasi dan menjawab kuesioner. Peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana mengisi kuesioner dan responden diminta untuk langsung mengembalikan kuesioner pada saat itu juga. Data yang didapatkan dalam penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa identitas dan jawaban kuesioner dari responden, sedangkan untuk data sekunder yaitu data jumlah wanita usia subur di Nilagraha Desa Gonilan dari kelurahan Gonilan.

F. Metode pengolahan dan Analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan analisa *univariat*. Analisis univariat untuk mengkategorikan umur (15-26 tahun , 27-38 tahun dan 39-49 tahun) , pendidikan (Pendidikan Dasar SD dan SMP, pendidikan menengah SMA/SMK , pendidikan tinggi yaitu D3 atau S1, Sumber informasi (media cetak, media elektronik, media papan, sumber informasi keluarga. Setelah dilakukan penilaian kategori hasil yang didapat dilakukan distribusi frekuensi yaitu menganalisa tiap variabel penelitian yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi frekuensi relatif. Penyajian data disajikan dalam bentuk prosentase dengan menggunakan rumus: $df = \frac{f}{N} \times 100\%$.df merupakan distribusi frekuensi ; F adalah frekuensi dan N merupakan jumlah seluruh observasi. Sedangkan berdasarkan jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan oleh peneliti maka tingkat pengetahuan wanita usia subur dikategorikan menjadi kategori baik, cukup dan kurang. Dengan menggunakan parameter : Berpengetahuan baik bila skor atau nilai 76%-100% ; berpengetahuan cukup bila skor atau nilai 56%-75% ; berpengetahuan kurang bila skor atau nilai < 56%

G. Etika Penelitian

Prinsip etika dalam penelitian ini meliputi prinsip manfaat, prinsip menghormati manusia, prinsip keadilan. Sedangkan masalah etika penelitian meliputi *informed consent*, tanpa nama (*anonim*), kerahasiaan (*confidentiality*)

H. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Gonilan pada minggu ke 2 bulan Desember 2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur

No	Umur	frekuensi	Prosentase (%)
1	15-26 tahun	8	23,2
2	27-38 tahun	20	56,5
3	39-49 tahun	7	20,3
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel diatas , mayoritas responden berusia 27 – 38 tahun sebanyak 20 responden (56,5%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	frekuensi	Prosentase (%)
1	Dasar (SD,SMP)	1	2,9
2	Menengah (SMA)	5	13,8
3	Tinggi (D3/S1)	30	83,3
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi (D3/S1) sejumlah 30 responden (83,3%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan sumber informasi

No	Pendidikan	frekuensi	Prosentase (%)
1	Media cetak	6	16,7
2	Media papan	8	22,2
3	Keluarga	7	19,4
4	Media elektronik	15	41,7
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari media elektronik sejumlah 15 responden (41,7%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden

No	Pendidikan	frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	26	72,2
2	Cukup	6	16,6
3	Kurang	4	11,2
Jumlah		36	100

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker payudara sebanyak 26 responden (72,2%)

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat karakteristik wanita usia subur di wilayah Desa Gonilan tahun 2016 dengan karakteristik umur diperoleh hasil sebagian besar berusia 27 – 38 tahun sebanyak 20 responden (56,5%). Jika seseorang memiliki umur yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang pula. Umur akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik.⁸

Pada umur 27-38 tahun wanita usia subur mempunyai kematangan dalam berpikir dan pengalaman , serta pada usia ini daya tangkap seorang wanita masih sangat baik sehingga berpengaruh dalam pengetahuannya seperti pengetahuan mengenai kanker payudara.

Berdasarkan tabel 2 karakteristik wanita usia subur di wilayah desa Gonilan pada tahun 2016 mayoritas responden berpendidikan tinggi (D3/S1) sejumlah 30 responden (83,3%). Hasil tersebut menunjukkan semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi (pengetahuan) seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, seseorang dengan pendidikan yang tinggi akan semakin luas pula pengetahuan yang dimiliki.⁹

Berdasarkan tabel 3 karakteristik wanita usia subur di wilayah desa Gonilan pada tahun 2016 , mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari media elektronik sejumlah 15 responden (41,7%). Sumber informasi yang berperan penting bagi pengetahuan yaitu media massa. Media elektronik merupakan media masa yang mempunyai pembaharuan yang lebih cepat sesuai perkembangan IPTEK dan mudah untuk diakses. ¹⁰.Hal tersebut menjadikan responden bisa mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, terutama mengenai kanker payudara dengan mudah melalui sumber informasi media massa seperti media elektronik , sehingga pengetahuan wanita usia subur akan menjadi lebih baik.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mayoritas responden dengan kategori baik. Mayoritas responden sudah mengerti mengenai kanker payudara secara umum, yaitu pengertian kanker payudara, penyebab terjadinya kanker payudara namun responden belum mengetahui secara tepat apa saja faktor resiko terjadinya kanker payudara , tanda dan gejala kanker payudara serta bagaimana pencegahannya. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang kanker payudara adalah responden yang berusia 20-40 tahun , usia tersebut tergolong dalam kelompok usia dewasa muda. Pada masa dewasa muda, individu memiliki peningkatan kebiasaan dalam berfikir rasional, memiliki pengalaman hidup dan pendidikan yang memadai secara psikososial dianggap lebih mampu dalam memecahkan tugas pribadi dan social.¹¹

Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan. Pendidikan merupakan faktor penting karena dengan pendidikan yang baik maka

responden akan lebih mudah menerima informasi secara informal maupun formal. Hal ini sesuai dengan pendapat Y.B Mantra bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang makin mudah juga seseorang menerima informasi, baik dari media masa maupun dari orang lain. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri.¹²

Dalam penelitian ini terdapat 4 responden (11,1%) dengan tingkat pengetahuan kurang mengenai kanker payudara, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pengalaman yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, ingatan seseorang dan stressor lingkungan pada saat pengisian kuesioner. Hal ini juga disebabkan makin tinggi pemahaman dan penyerapan informasi seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya, sebaliknya jika seseorang tingkat pemahaman dan penyerapan informasi rendah, akan menghambat perkembangan seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. Sesuai dengan teori domain tingkat pengetahuan kognitif mempunyai enam tingkatan, meliputi : mengetahui, memahami, menggunakan, menguraikan, menyimpulkan dan mengevaluasi. Ciri pokok dalam taraf pengetahuan adalah ingatan tentang suatu yang diketahuinya baik melalui pengalaman, belajar, ataupun informasi yang diterima dari orang lain.¹³

Hasil penelitian yang sama juga didapat dari Lusiana, mengenai pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker payudara dan upaya pencegahannya di RT 14/004 Sidomulyo kota Bengkulu, bahwa sebagian besar wanita usia subur didaerah tersebut memiliki pengetahuan yang cukup yaitu sebanyak 58% , hal ini salah satunya disebabkan oleh faktor informasi dimana faktor ini mempengaruhi tingkat pengetahuan wanita usia subur mengenai kanker payudara dan upaya pencegahannya. Dalam hal ini sebenarnya wanita usia subur sudah dengan mudah mendapatkan informasi secara media cetak dan elektronik, namun wanita usia subur di area RT 14/004 Sidomulyo kota Bengkulu belum pernah mendapatkan informasi pengetahuan dari puskesmas ataupun penyuluhan oleh tenaga kesehatan secara langsung sehingga pengetahuan yang sudah didapatkan susah dipraktekkan karena tenaga kesehatan belum pernah melakukan secara langsung informasi kepada klien.¹⁴

PENUTUP

A. Simpulan

1. Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dalam kategori baik terdapat 26 responden (72,2%).
2. Wanita usia subur berdasarkan karakteristik sebagian besar berumur 27-38 tahun sebanyak 20 responden (56,5%) ; pendidikan tinggi sebanyak 30 responden (83,3%) ; dan sumber informasi dari elektronik sebanyak 15 responden (41,7%).

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas peneliti menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi responden
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi wanita usia subur dalam menambah wawasan mengenai adanya kanker payudara.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kanker payudara dengan metode penelitian dan variabel yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rasjidi, Imam.2007. *Kemoterapi kanker ginekologi dalam praktik sehari-hari*. Jakarta : CV Sagung Seto.
2. Olfah,dkk.2013.*Kanker Payudara & SADARI*.Yogyakarta:Nuha Medika.
3. Departemen Kesehatan. 2008. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Diunduh dari <http://www.depkes.go.id/downloads/publikasi/profil%20kesehatan%20indonesia%202008.pdf>. diunduh pada tanggal 20 Desember 2016
4. Mansjoer ,Arief dkk.2003. *Kapita Selekta Kedokteran*.Jakarta : Media Aesculapius FK-UI.
5. Price&Wilson .2006. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit* .Jakarta:EGC.
6. Sari,S.M.2012.*Tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri di Dusun Dimoro Desa Bedoro Kecamatan Sambung Macan Sragen*.
7. Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
8. Notoatmodjo,s. 2007.*Promosi kesehatan dan perilaku*. Jakarta : rineka cipta.
9. Mugeni sugiharto dan oktarina. 2011. *Pengembangan Metode Skreening USG*. <http://www.mysciencework.com> diakses tanggal 20 Desember 2016, pukul 20.30 WIB
10. Wawan.A. 2010. *Teori pengukuran pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia* .Yogyakarta:Nuha medika).
11. Potter,P.A,Perry, A G . 2005. *Buku ajar funfamental keperawatan : Konsep, proses, dan praktik*. Jakarta : EGC
12. Notoatmodjo, S.2003.*Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.Jakarta: Rineka Cipta
13. Notoatmodjo, S. 2010. *Prinsip-Prinsip Dasar Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.)
14. Luciana. 2012. *Hubungan Persepsi Ibu Tentang Kanker Payudara dengan Minat Melakukan SADARI di Senopati Lor Ngestiharjo Kasihan Bantul*.Karya Tulis Ilmiah : Yogyakarta : STIKES ‘Aisyiyah.